

Training and Scouts Development at MTS Negeri 2 Sinjai

Pelatihan Dan Pembinaan Pramuka Di MTS Negeri 2 Sinjai

Salman Alfarisi, Heri Irawan, & St. Hadijah Wahid*

Institut Agama Islama Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No 20, Sinjai, Indonesia

Abstract

Scouting activities are activities using the open nature which serves to fill the needs of students who are not fulfilled in the family environment and school environment. Scouting activities are very useful for students because they provide education that is not fully obtained in indoor learning activities. Scouting is an educational process that always uses creative, recreative and educative ways to achieve its expected goals. In the process of scouting activities, it is a must for students to feel interesting, exciting, fun, not boring and challenging. It is hoped that students will develop mental, emotional and spiritual maturity. Scouting activities are also expected to provide fun knowledge because they are carried out while playing and adventuring in the open. The purpose of implementing this community service program is to shape the personality and character of students, through scouting activities, students as the younger generation gain a sense of love for the homeland and nation, improve skills and explore the potential of students so that these skills can be useful for themselves and for the community. . In addition, scouting activities can provide several important benefits for students, including, students have a sense of responsibility, care and a spirit of patriotism as taught in scouting. The approach method is carried out by conducting discussions, surveys, and awarding certificates.

Abstrak

Kegiatan kepramukaan adalah kegiatan dengan menggunakan alam terbuka yang berfungsi untuk mengisi kebutuhan peserta didik tidak terpenuhi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kegiatan kepramukaan sangat berguna bagi peserta didik karena memberikan pendidikan yang tidak sepenuhnya di dapatkan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan. Kepramukaan adalah proses pendidikan yang selalu menggunakan cara kreatif kreatif, dan edukatif untuk mencapai tujuannya yang diharapkan. Dalam proses kegiatan kepramukaan menjadi suatu keharusan peserta didik merasakan hal yang menarik, mengembirakan, menyenangkan, tidak menjenuhkan dan menantang. Hal ini diharapkan peserta didik akan berkembang kematangan mental, emosional dan spiritualnya. Kegiatan kepramukaan juga di harapkan memberikan pengetahuan yang bersifat menyenangkan karena dilakukan sambil bermain dan berpetualang di alam terbuka. Tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini untuk membentuk kepribadian dan karakter peserta didik, melalui kegiatan pramuka, peserta didik sebagai generasi muda memperoleh rasa cinta tanah air dan bangsa, meningkatkan keterampilan dan menggali potensi diri peserta didik sehingga keterampilan tersebut bisa berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat. Selain itu dengan adanya kegiatan pramuka dapat memberikan beberapa manfaat penting untuk peserta didik, diantaranya, peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab, peduli dan jiwa patriotisme sebagaimana yang di ajarkan dalam pramuka. Metode pendekatan yang dilakukan dengan melakukan diskusi, survey, dan pemberian piagam penghargaan.

Keywords: Scouting, Outdoors, Character, Skills, Students

1. Pendahuluan

MTs Negeri 2 Sinjai didirikan pada tanggal 21 Januari 1975. Mendapatkan SK izin operasional pada tanggal 01 November 1979. Sebelumnya MTs Negeri 2 Sinjai dalam pendiriannya berbentuk yayasan kemudian pada tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Tahun 1997 berubah nama menjadi MTs Negeri 151 Sinjai Borong kemudian pada tahun 2016 berubah nama lagi menjadi MTs Negeri 2 Sinjai sampai saat ini.

Ektrakurikuler pramuka adalah kegiatan luar peserta didik yang dapat memberikan pendidikan kedisiplinan serta karakter, dalam kegiatan kepramukaan anggota/ peserta didik dilatih dalam hal mengelola suatu kelompok,

* Corresponding author:

E-mail address: ijha747@gmail.com

kepemimpinan, pendidikan kecakapan khusus, dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat peserta didik dapat memiliki rasa disiplin yang tinggi, maksud dari kedisiplinan disini ialah suatu kondisi tertata/tertib dimana setiap orang yang bergabung pada suatu organisasi harus taat pada aturan-aturan organisasi yang telah ditetapkan. (Puji Ananda Putra, 2021)

PkM yang senada di laksanakan di SMA Negeri 1 Paguyuman dengan judul Kontribusi Kegiatan Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo hasil penelitian kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo telah terbukti memberikan kontribusi dalam pembinaan karakter siswa. Karakter siswa tersebut dihasilkan dari berbagai kegiatan Pramuka seperti kegiatan pelatihan pengetahuan kepramukaan, pelatihan tata cara berkomunikasi, tata cara baris berbaris dan kegiatan perkemahan. (MIYODU, 2013)

Adapun Tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat (pelatihan dan pembinaan pramuka di MTS N 2 Sinjai) ini untuk membentuk kepribadian dan karakter peserta didik yang tergabung di pramuka, melalui kegiatan pramuka diharapkan peserta didik sebagai generasi muda memperoleh rasa cinta tanah air dan bangsa, meningkatkan keterampilan dan menggali potensi diri peserta didik sehingga keterampilan yang did dapatkann di kegiatan tersebut bisa berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat dikemudian hari.

Gerakan pramuka bertujuan untuk mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, karakter, sosial, moral dan spiritual, emosional, intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia yang memiliki rasa kepribadian yang tinggi, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta anggota pramuka diharuskan bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki rasa kepedulian terhadap sesama manusia disekitar dan alam, lingkungan baik lokal, nasional serta internasional. (Hero et al., 2021)

Adapun menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1 tentang gerakan pramuka yang menjadi dasar pokok penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di Indonesia. Beberapa istilah didenifisikan sebagai berikut: (1) Pramuka adalah anggota pramuka yang harus mengamalkan Satya pramuka dan Darma pramuka yang aktif dalam pendidikan kepramukaan. (2) Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. (3) Kepramukaan yaitu segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. (4) Pendidikan Pramuka adalah proses kegiatan yang bertujuan membentuk rasa kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam kepramukan. (Afdal & Widodo, 2020)

2. Metode Penerapan

Sebagaimana PkM/penelitian yang di laksanakan oleh (Febrianty et al., 2018) dengan judul “Pelatihan dan pendampingan kecakapan hidup berbasis technopreneurship bidang desain grafis bagi Anak Didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Palembang” yaitu metode pelaksanaannya terdiri dari 5 tahap, yakni: persiapan, pembinaan, pendampingan, pelatihan dan evaluasi kegiatan. (Febrianty et al., 2018)

Adapun metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan program Pelatihan Dan Pembinaan Pramuka ini adalah terdiri dari beberapa metode yang dilakukan antara lain:

Tahap I Diskusi

Dalam tahap ini beberapa diskusi yang terkait dengan pelaksanaan dari segi persiapan, teori. Penyajian materi dan praktek

Tahap II Survey Lapangan

Dilakukannya survey lapangan dan tahap pengenalan dengan mitra yang akan membantu jalannya kegiatan. Kemudian melaksanakan Kegiatan teori yang dilakukan dalam penyajian materi selanjutnya melaksanakan Metode praktek dalam bentuk pelatihan lapangan. (Hidayat et al., 2019)

Tahap III Pemberian Piagam Penghargaan

Pemberian piagam penghargaan dilakukan untuk memberikan simbolis sebagai bentuk kerjasama.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Kegiatan pramuka dilakukan di dua tempat biasa disebut indoor dan out door dimana kegiatan pramuka paling sering di alam terbuka dimana terdapat aktivitas yang menyenangkan, menarik, sehat, terarah, sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan untuk mencapai tujuan pramuka yang terdapat di Satya dan Darma Pramuka.

Latihan Rutin, diadakan agar siswa mendapatkan ilmu lebih dalam mengikuti kegiatan lainnya. Kegiatan ini didasari dengan aktifitas pramuka dan teori kegiatan yang sudah disampaikan. Selain hal-hal yang

telah dijelaskan harus lebih dilatih kreatifitas peserta didik untuk lebih bersemangat agar mereka dapat mengikuti kegiatan pramuka guna mengembangkan diri siswa itu sendiri baik dari segi kedisiplinan, karakter dan religius peserta pramuka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung setiap pekan yakni setiap hari Jumat jam 02.00 sampai 04.00.



Gambar 1. Foto Bersama Anggota PRAMUKA

Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pembinaan pramuka siswa mampu menambah pengetahuan sekaligus sebagai tanda aktifnya gerakan pramuka di MTs Negeri 2 Sinjai mengingat bahwa pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib di sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan membentuk sikap dan mental peserta didik pada sikap yang baik di MTs Negeri 2 Sinjai. Kegiatan kepramukaan juga dilakukan agar peserta didik yang tergabung dalam anggota Pramuka dapat menerapkan Kode Etik Gerakan Pramuka yakni Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka. Dimana mencakup bagaimana Sikap Spritual, Tanggung Jawab, Patriotisme, dan dapat nantinya diterapkan di kehidupan kesehariannya sebagai mana halnya menjadi anggota pramuka yang disiplin dalam berbagai hal.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Pekan ke-1 pengenalan dan penjelasan sejarah singkat pramuka dan (b) pekan ke-2 pemberian materi struktur organisasi pramuka penggalang

Praja Muda Karana (pramuka) sebagai organisasi kepanduan merupakan wadah bagi pelajar dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas untuk mengembangkan potensi menjadi pelajar yang mampu berkarya dengan kreatif, edukatif, karakter yang mandiri dan disiplin. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pramuka adalah nilai-nilai luhur kepramukaan yang dapat berguna bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya kedisiplinan dalam baris-berbaris diadakan latihan LKBB, kerja sama dalam berkelompok, ketangkasan dalam tanda jejak, tali-temali serta ketrampilan berkomunikasi dalam menyampaikan pesan atau menerima pesan menggunakan

sandi morse dan sandi semaphore. Penyampaian materi tersebut dilakukan oleh pembina selama kegiatan pramuka berlangsung.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Pekan ke-3, Pemberian materi sandi pramuka dan (b) Pekan ke-4, pemberian materi tali tamali

Sandi dalam pramuka antara lain sandi morse, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku dan sandi angka. Dalam sandi morse, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku dan sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama dan tanggung jawab dalam individu maupun kelompok. Manfaat dari sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku dan sandi angka dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama dan tanggung jawab. Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang disebut sandi yang telah disepakati. Seorang pramuka harus dapat dipercaya untuk dapat melakukan segala hal termasuk penyampaian dan penerimaan sandi untuk mengirim pesan-pesan rahasia. Dalam menyampaikan pesan rahasia ini diperlukan kode-kode tertentu yang dalam pramuka yang disebut sandi. (Afdal & Widodo, 2020)

Latihan tali temali memberikan kontribusi yang dapat menumbuhkan kreativitas pada anggota pramuka. kegiatan latihan tali temali ini memberikan pengetahuan kepada peserta didik bahwa latihan dalam bentuk tali temali dapat digunakan dalam membuat berbagai macam kreasi, seperti kreasi membuat jemuran, mendirikan kerangka tenda pada saat perkemahan serta membuat tiang bendera yang sesuai dengan selera anggota regu. Dengan adanya kegiatan tali temali ini diharapkan anggota pramuka memiliki rasa kerja sama dan tanggung jawab di kelompok. (Jurnal et al., 2021)



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Pekan ke-5, pemberian materi semaphore dan (b) Pekan ke-6, pemberian materi LKBB

Semaphore menggunakan media bendera kecil berukuran 45cmx45cm. Semaphore dalam pramuka digunakan untuk memberikan informasi kepada penerima informasi yang jaraknya jauh (tidak dapat menggunakan suara untuk mengirim informasi) maka dari itu digunakan keterampilan smaphore untuk mengirim pesan. Keterampilan ini perlu dimiliki oleh setiap anggota gerakan pramuka agar dalam kondisi darurat mereka tetap dapat menyampaikan pesan. Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab dan kesabaran. (Afdal & Widodo, 2020)

LKBB dapat menumbuhkan sikap jasmani yang tangkas dan tegap, disiplin sehingga dapat mengutamakan suatu kepentingan tugas diatas kepentingan individu, dan secara tak langsung dapat menumbuhkan menanamkan rasa tanggung jawab. Kegiatan LKBB juga mengajarkan agar anggota pramuka bisa menjadi anak yang disiplin terhadap aturan, rapi dalam melakukan sesuatu dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (local leader), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya. (Times New Roman, size 10, Spacing: before 0 pt; after 6 pt, Line spacing: single).



(a)



(b)

Gambar 5. (a) Penyerahan piagam penghargaan ke sekolah MTSN 2 Sinjai dan (b) Foto bersama kepala sekola, pembina dan anggota pramuka

4. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus yang secara langsung dapat mempelajari kehidupan masyarakat. Sebagaimana catur darma perguruan tinggi khususnya darma yang ketiga, yakni pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan catur darma yang ketiga maka mahasiswa memilih melakukan KKNP di desa Biji Nangka dengan objek pelaksanaan program kerja di sekolah. Pengalaman belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (terutama program kerja di sekolah) memberikan nilai tersendiri bagi peserta KKNP. Keberhasilan program kerja yang dilaksanakan peserta KKNP diharapkan bermanfaat bagi obyek KKNP.

Pembinaan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, pengembangan semua kompetensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif. Dengan segala masalah yang hadapi. Adapun pemecahan masalah adalah memberikan arahan dan surprise untuk peserta didik yang rajin mengikuti pembinaan tersebut dengan cara menyampaikan kepada pihak yang bersangkutan untuk mewujudkan program kerja dan membantu program kerja sekolah.

References

- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Febrianty, F., Fatmariyani, F., & Rotama, H. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Kecakapan Hidup Berbasis Desain Grafis Bagi Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Comvice: Journal of Community Service*, 2(2), 11–20.

- Hero, H., Pendidikan, J., Sekolah, G., Nipa, N., & District, W. (2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(2), 308–314. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4699306>
- Hidayat, H., Yarshal, D., & Suratno, S. (2019). Pendampingan Pendidikan Karakter Melalui Gugusdepan. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 390–395.
- Jurnal, J., Unsika, P., Laksda, J., Papringan, A., & Sleman, K. (2021). *KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MTs 2 DARUL AITAM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 9, 13–22.
- MIYODU, F. (2013). Kontribusi Kegiatan Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Skripsi*, 1(221409086).
- Puji Ananda Putra, et al. (2021). Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK IT Nurul Huda Cianjur. *Cendika Muda Islam Jurnal Ilmiah*, 1(1), 75–94.